

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap financial distress pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Nilai signifikansi pada likuiditas sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai T hitung sebesar 2,316 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,691.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap financial distress pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Nilai signifikansi pada profitabilitas sebesar 0,004 lebih kecil dari Nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan nilai T hitung sebesar 2,123 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,691.
3. Leverage secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024. Nilai signifikansi untuk Leverage adalah 0,101 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai T hitung sebesar -1,684 yang juga lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,691.
4. Perputaran piutang secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024. Nilai signifikansi untuk perputaran piutang adalah 0,901 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai T hitung sebesar -0,126 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,691.

1. Berdasarkan uji F, diketahui bahwa secara simultan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil daripada nilai signifikansi 0,005. Selain itu, nilai F hitung sebesar 6,159 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 2,63. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (CR, ROA, DER & RT) terhadap variabel dependen (*financial distress*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain seperti: perputaran aktiva lancar atau debt asset ratio dalam penelitian yang berkaitan dengan *financial distress*.
2. Bagi perusahaan diharapkan mampu menangkap signal *financial distress* sehingga hal ini dapat digunakan sebagai peringatan dini sebelum *financial distress* terjadi, sehingga pihak manajemen dapat melakukan tindakan antisipasi terhadap kondisi *financial distress* agar tidak mengarah pada *financial distress*.
3. Bagi para investor agar lebih cermat dan teliti dalam mencermati hasil analisis rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya. Dari hasil penelitian ini, rasio yang berpengaruh terhadap *financial distress* adalah likuiditas dan profitabilitas.